

PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DI KWT SRI REJEKI

Muhammad Hidayatullah¹, Vebruati², Dicky Septiannoor Khaira³,
Adies Riyana⁴

Universitas Borneo Lestari

m.hidayatullah@unbl.ac.id¹, vebruatiade@gmail.com², dickysk@unbl.ac.id³,
adiesriyana1006@yahoo.co.id⁴

Abstrak

Landasan Ulin Utara secara geografis berada di Pulau Kalimantan yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat kaya dengan potensi tanaman kelapa. Pendampingan yang tepat dalam meningkatkan produktivitas sangat diperlukan. Program ini bertujuan memberikan pendidikan dan pendampingan pembuatan VCO. Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif yang pelaksanaannya diawali dengan studi pendahuluan, pretest dan post test Tingkat pengetahuan manfaat dan cara pembuatan VCO, pendampingan dan bimbingan pembuatan VCO. Hasil kuesioner menunjukkan Tingkat pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan. Masyarakat terampil dalam mengolah VCO serta memahami berbagai manfaat VCO baik dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki nilai jual yang tinggi.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, VCO, Landasan Ulin Utara.

Abstract

North Landasan Ulin is geographically located on the island of Kalimantan which has very rich natural resource potential with potential coconut plants. Appropriate assistance in increasing productivity is very necessary. This program aims to provide education and assistance in making VCO. This activity uses a descriptive method whose implementation begins with a preliminary study, pretest and post test. Level of knowledge of the benefits and methods of making VCOs, assistance and guidance in making VCOs. The results of the questionnaire show the level of knowledge before and after counseling. The community is skilled in processing VCO and understands the various benefits of VCO both in daily life and has a high selling value.

Keywords: Community empowerment, VCO, North Landasan Ulin Foundation.

PENDAHULUAN

Pemenuhan bahan pangan berkualitas dengan kualitas yang mencukupi merupakan salah satu upaya yang harus ditempuh untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Namun pada kenyataan di lapangan belum sepenuhnya terpenuhi, mengingat kondisi perekonomian saat ini dan terbatasnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat (Abbas, 2020; Hakim et al., 2020).

Masyarakat di Sukamara tidak dapat dipisahkan dengan sumber daya alam (SDA) berupa tanaman kelapa. Potensi SDA ini diharapkan dapat menunjang pendapatan dan kebutuhan masyarakat. Pengolahan buah kelapa menjadi VCO merupakan salah satu proses verifikasi olahan produk dalam rangka meningkatkan nilai guna dari produk (Rumtutuly et al., 2023).

Tanaman kelapa secara alami dapat tumbuh subur diberbagai tempat sampai 600 meter dari di atas permukaan laut, dapat tumbuh subur disepanjang

pesisir pantai, dan dataran tinggi serta lereng gunung pada umumnya. Bagian tanaman kelapa secara keseluruhan dapat dimanfaatkan. Bagian daging buah kelapa yang sudah tua atau disebut kopra memiliki kandungan minyak cukup besar yakni 60 – 65%, dan bagian daging buah segar atau muda memiliki kandungan minyak sekitar 43%. Minyak kelapa sendiri banyak memiliki kandungan senyawa seperti gliserida yaitu senyawa glikering dengan asam lemak. Asam lemak yang terkandung dalam minyak kelapa merupakan asam lemak jenuh sekitar 91% terdiri dari kaproat, kaprilat, kaprat, misristat, laurat, miristat, stearate, palmstic, arachidic, dan hanya memiliki asam lemak tak jenuh sekitar 9% yang terdiri dari 9% dari oleat dan linoleic.

Kegiatan pengabdian yang akan dikembangkan adalah pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) yang mempunyai beberapa manfaat salah satunya adalah meningkatkan daya tahan tubuh. Selain itu VCO merupakan minuman kesehatan yang dapat mencegah berbagai macam penyakit.

VCO adalah minyak kelapa murni yang diolah dengan bahan baku utama daging kelapa tanpa melalui proses pemanasan. Pengolahan daging kelapa segar menjadi VCO terbagi menjadi dua proses yaitu wet process (proses basah) dan dry process (proses kering). Pada pengolahan wet process, daging buah kelapa yang telah digiling dicampurkan air untuk pengekstraksian minyak, sedangkan dry process diolah menggunakan bahan baku berupa kelapa kering atau kopra (Nariani et al., 2022; Hidayat et al., 2023).

Dari uraian di atas perlu penyuluhan dan pendampingan kepada kelompok wanita tani dan masyarakat terutama pada ibu PKK yang produktif. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penyuluhan dan pendampingan pembuatan VCO di KWT Sri Rejeki.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Rejeki di wilayah Sukamara Kelurahan Landasan Ulin Utara Kota Banjarbaru. Kegiatan ini akan mulai dilaksanakan pada bulan April tahun 2024 dan akan berakhir pada bulan Juli tahun 2024. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan sebanyak 2 kali atau 2 kegiatan yang berbeda dan terpisah yaitu penyuluhan tentang pangan fungsional VCO dan Pendampingan Pembuatan VCO.

Mitra yang terlibat tentunya kelompok wanita tani Sumber Rejeki dan masyarakat wilayah sukamara seperti ibu PKK. Selain itu, instansi yang terlibat adalah perangkat Kelurahan Landasan Ulin Utara dan Petugas Gizi dari Puskesmas Landasan Ulin.

Kegiatan pertama adalah penyuluhan potensi pangan fungsional dari SDA dan pendampingan pengolahan (demo) VCO. VCO akan dikembangkan menjadi sebuah produk pangan yang aman dan menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KWT Sumber Rejeki berada Landasan Ulin Utara Kalimantan Selatan yang merupakan KWT terbilang aktif dalam mengembangkan hasil pertanian mereka, namun belum maksimal dalam peningkatan produk pertanian berbasis pangan fungsional. Daerah Landasan Ulin Utara memiliki kelimpahan kelapa yang dapat dikembangkan sebagai pangan fungsional berupa Virgin coconut oil (VCO) yang dapat menjadikan nilai tambahan bagi WKT Sumber Rejeki pada hasil pertanian

mereka. Pengembangan VCOdi daerah pertanian dapat meningkatkan pertumbuhan agroindustry local, menciptakan peluang pekerjaan baru dan mengkatkan perekonomian lokal.

Program ini diawali dengan studi pendahuluan di Landasan Ulin Utara untuk memahami situasi dan potensi yang dijadikan target pengabdian. Studi ini mencakup potensi kalapa lokal, sumber daya, Tingkat pemahan dan pemanfaat VCO.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Penyelenggara bekerja sama dengan KWT Sumber Rejeki untuk proses pelatihan secara demo dan sosialisasi terhadap pemahaman masyarakat terhadap pembuatan VCO. Dilihat pada Tabel 1 bahwa Tingkat pemahaman masyarakat terhadap pembuatan VCO meningkat sebelum dan setelah penyuluhan dilakukan.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pre Post Test serta Persentase Selisih

No	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	Post - Pre Test	Skor Ideal - Pre Test	N-Gain Score	N-Gain Score (%) Selisih & Kenaikan Nilai Pre ke Post Test
1	60	80	20	40	0,50	50,00
2	70	90	20	30	0,67	66,67
3	40	80	40	60	0,67	66,67
4	50	90	40	50	0,80	80,00
5	60	90	30	40	0,75	75,00
6	50	100	50	50	1,00	100,00
7	50	90	40	50	0,80	80,00
8	40	80	40	60	0,67	66,67
9	60	100	40	40	1,00	100,00
10	80	100	20	20	1,00	100,00
11	50	100	50	50	1,00	100,00
12	60	90	30	40	0,75	75,00
13	60	100	40	40	1,00	100,00
14	40	100	60	60	1,00	100,00

15	50	90	40	50	0,80	80,00
16	40	90	50	60	0,83	83,33
17	30	90	60	70	0,86	85,71
18	60	100	40	40	1,00	100,00
19	50	100	50	50	1,00	100,00
20	40	100	60	60	1,00	100,00
21	50	80	30	50	0,60	60,00
22	50	90	40	50	0,80	80,00
23	60	90	30	40	0,75	75,00
24	40	100	60	60	1,00	100,00
25	50	90	40	50	0,80	80,00
26	70	100	30	30	1,00	100,00
27	80	80	0	20	0,00	0,00
28	50	90	40	50	0,80	80,00
29	70	100	30	30	1,00	100,00
30	40	90	50	60	0,83	83,33
Rata-rata	53,33	92,33	39,00	46,67	0,82	82,25

Metode yang dipilih dalam pembuatan VCO menggunakan metode fermentasi. Tahapan dalam pengolahan diawali dengan memisahkan buah kelapa dari batoknya yang kemudian di bersihkan kulit arinya lalu diparut. Untuk memisahkan santan kelapa yang sudah diparut ditambah dengan air hangat dan diperas sampai santan benar sudah terpisah. Buah kelapa yang sudah diparut kemudian di tambahkan dengan air hangat dengan perbandingan 10:6 dan didiamkan selama 3-5 menit. Kemudian lakukan pemerasan dan penyaringan menggunakan kain bersih, lalu di masukan kedalam wadah dan didiamkan selama 2-3 jam hingga terbentuk dua lapisan yaitu krim dan skim. Buah kelapa yang sudah diparut kemudian di tambahkan dengan air hangat dengan perbandingan 10:6 dan didiamkan selama 3-5 menit. Kemudian lakukan pemerasan dan penyaringan menggunakan kain bersih, lalu di masukan kedalam wadah dan didiamkan selama 2-3 jam hingga terbentuk dua lapisan yaitu krim dan skim. Tahapan selanjutnya yaitu, krim yang telah terbentuk di tambahkan larutan aktivasi ragi dengan perbandingan 1:9. Aduk hingga merata dan diamkan selama 24 jam hingga terbentuk 3 lapisan yaitu blondo (lapisan atas), minyak (lapisan Tengah), dan air (lapisan bawah). Kemudian minyak diambil dan disaring menggunakan kertas saring sebanyak 2 kali dan dikemas (Sembodo & Lusiani, 2023).



Gambar 2. Pendampingan Pengolahan Produk VCO

Masyarakat setempat menerima dengan sangat baik dalam pemberdayaan dan pendampingan produksi VCO dengan apresiasi dan dukungan. Produk ini dilihat sebagai produk yang berpeluang meningkatkan ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

KESIMPULAN

Masyarakat Landasan Ulin Utara yang terlibat program pemberdayaan masyarakat ini menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dalam menerima dan melaksanakan setiap tahapan pembinaan pembuatan VCO. Implementasi dalam program ini memberikan dampak positif yakni meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Dengan demikian, program pemberdayaan masyarakat ini telah berhasil dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan

pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang VCO serta mendorong partisipasi aktif dalam program tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2020). Potensi Pangan Fungsional Dan Perannya Dalam Meningkatkan Kesehatan Manusia Yang Semakin Rentan—Mini Review. *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 14(2), 176-186.
- Hakim, M. Z. F., Handayani, W. A. F., Fauziah, S. N., & Haryanto, H. (2020). Kajian: karakter, proses dan potensi virgin coconut oil (VCO) sebagai pangan fungsional. *Journal of Science, Technology and Entrepreneur*, 2(2).
- Hidayat, T., Rahmiyani, I., Shaleha, R. R., Utami, H., Nurazizah, M., Mutiara, L., & Septian, A. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pemanfaatan Sumber Daya Alam melalui Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) di Desa Nangtang Kecamatan Cigalontang Tasikmalaya. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(4), 1645-1650.
- Nariani, N. K., Jayendra, P. S., Amir, F. L., & Semadi, G. N. Y. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Membentuk Usaha Virgin Coconut Oil (VCO) Di Desa Kemenuh Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 613-618.
- Rumtutuly, F., Keipau, D., Ngilamele, N., Louk, R., Peraso, A., Koupon, R., & Makatita, J. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Lokal Melalui Produksi Virgin Coconut Oil Di Dusun Nyama: Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(3), 78-86.
- Sembodo, G. H., & Lusiani, C. E. 2023. Pengaruh Waktu Fermentasi Selama < 24 Jam Menggunakan Ragi Roti Dengan Konsentrasi Nutrisi Ragi 6% B/V Terhadap Sifat Organoleptik Vco. Distilat: *Jurnal Teknologi Separasi*, 9(1), 11-19.